### BAB III LAPORAN KASUS KELOLAAN UTAMA

### A. Pengkajian

Studi kasus ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Jalaksana Kuningan tepatnya di desa Manis Kidul, dilakukan pada dua pasien stroke iskemik dengan penurunan kekuatan otot (</= skala 3). Penerapan latihan penguatan otot ini berlangsung selama 6 hari terhadap setiap pasien.

### 1. Identitas klien

Tabel 9 Pengkajian Identitas Pasien 1 dan Pasien 2 dengan Stroke Iskemik di Wilayah Kerja Puskesmas Jalaksana Kuningan Tahun 2025

Pasien 1	Pasien 2
2	3
Tn. M	Tn. D
Laki-laki	Laki-laki
A	В
Kuningan, 03-04-1964	Kuningan, 19-07-1969
D4	SMA
Islam	Islam
Kawin	Kawin
169 cm	172 cm
75 kg	70 kg
Desa Manis Kidul,	Desa Manis Kidul,
Kecamatan Jalaksana,	Kecamatan Jalaksana,
Kabupaten Kuningan, Jabar	Kabupaten Kuningan, Jabar
Stroke Iskemik	Stroke Iskemik
Ny. T	Ny. A
Istri	Anak
Desa Manis Kidul,	Desa Manis Kidul,
Kecamatan Jalaksana,	Kecamatan Jalaksana,
Kabupaten Kuningan, Jabar	Kabupaten Kuningan, Jabar
08131247	08129739
Anggota badan sebelah kiri	Anggota gerak sebelah
lemah, sakit kepala dan	kanan lemah dan susah
bicara pelo	digerakan, bicara pelo
	Tn. M Laki-laki A Kuningan, 03-04-1964 D4 Islam Kawin 169 cm 75 kg Desa Manis Kidul, Kecamatan Jalaksana, Kabupaten Kuningan, Jabar Stroke Iskemik  Ny. T Istri Desa Manis Kidul, Kecamatan Jalaksana, Kabupaten Kuningan, Jabar 08131247 Anggota badan sebelah kiri lemah, sakit kepala dan

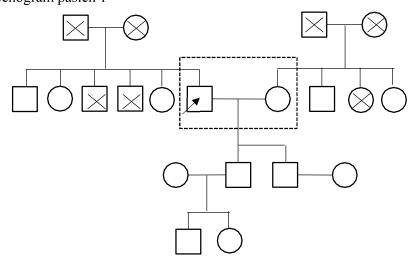
### 2. Riwayat Kesehatan

Tabel 10 Riwayat Kesehatan Pasien 1 dan Pasien 2 dengan Stroke Iskemik di Wilayah Kerja Puskesmas Jalaksana Kuningan Tahun 2025

Data yang dikaji	Pasien 1	Pasien 2
1	2	3
Riwayat penyakit	Klien mengalami	Klien mengatakan tangan
sekarang	kelemahan anggota badan	dan kaki kanan susah
	sebelah kiri, susah untuk	digerakkan, klien
	membuka mulut sehingga	mengatakan segala
	bicaranya pelo dan sakit	kebutuhan aktivitasnyaa
	kepala	dibantu oleh istrinya, bicara
		pasien tidak jelas, pasien
		tampak lemah
Riwayat penyakit dahulu	Klien sudah lama menderita	Keluarga pasien
	penyakit hipertensi, kurang	mengatakan bahwa pasien
	lebih sudah dari 6 tahun	menderita hipertensi sejak
	yang lalu.	tahun 2019
	Keluarga klien	Dalam keluarga tidak ada
	mengatakan kakak laki-	yang menderita penyakit
	laki dari klien menderita	kronis seperti
	penyakit yang sama.	hipertensi, jantung ataupun
		DM.

### 3. Genogram

### a. Genogram pasien 1

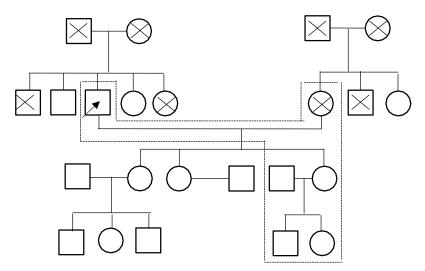


Gambar 1 Genogram Pasien 1

Keterangan:

Klien anak bungsu dari 6 bersaudara dan mempunyai anak 2 orang laki-laki

# b. Genogram pasien 2



Gambar 2 Genogram Pasien 2

# Keterangan:

Klien anak ke-3 dari 5 bersaudara dan memiliki 3 orang anak perempuan

Keterangan simbol pa	da gambar Genogram:
: Laki-laki	i ' : Tinggal serumah
: Perempuan	: Hubungan keluarga/menikah
: Krien	: Meninggal

4. Data riwayat pekerjaan, riwayat lingkungan hidup, riwayat rekreasi, sistem pendukung, dan status kesehatan.

Tabel 11 Data Riwayat Pekerjaan, Riwayat Lingkungan Hidup, Riwayat Rekreasi, Sistem Pendukung dan Status Kesehatan Pasien 1 dan Pasien 2 dengan Stroke Iskemik Di Wilayah Kerja Puskesmas Jalaksana Kuningan Tahun 2025

2 sien mengatakan sudah ak bekerja	Pasien mengatakan sudah tidak bekerja.
ak bekerja	tidak bekerja.
ak bekerja	tidak bekerja.
J	<u> </u>
ro.	-
ra	-
ra	
ro.	-
TS .	Pedagang
km	5 km
otor	Motor
nsiunan	Pasien mengatakan sumber
	pendapatannya dari anaknya
	yang bekerja sebagai pegawai
	negeri sipil
sien tinggal dirumah	Pasien tinggal dirumah
rmanen dan pribadi	permanen dan pribadi
rdapat 4 kamar	Terdapat 3 kamar
ndisi tempat tinggal pasien	Kondisi tempat tinggal pasien
sih dan layak huni	bersih dan layak huni
orang	6 orang
. M adalah sosok yang	Tn. D adalah sosok yang
buka, ia tidak menutupi	terbuka, ia tidak menutupi
ndisi keluarganya	kondisi keluarganya
rkebun	Berternak
ien tidak mengikuti	Klien tidak mengikuti
anggotaan dalam organisasi	keanggotaan dalam organisasi
ien mengatakan Jarang	Klien mengatakan sering
lang dengan keluarga ke	pulang dengan keluarga ke
mnuna	kampung halamannya
	rang  . M adalah sosok yang buka, ia tidak menutupi ndisi keluarganya rkebun en tidak mengikuti anggotaan dalam organisasi en mengatakan Jarang

1 2 3		3
Sistem pendukung		
Perawat/bidan/dokter/	Dokter	Dokter
fisiotherapi		
Jarak dari rumah	100m	100m
Rumah sakit	110m	110m
Klinik	50m	50m
Pelayanan kesehatan	Pasien mengatakan mengecek	Pasien mengatakan mengecek
di rumah	tekanan darah di puskesmas	tekanan darah di puskesmas
	Jalaksana	Jalaksana
Makanan yang	Pasien makannya dibantu	Pasien makannya dibantu
dihantarkan		
Perawatan sehari-hari	Memandikan dan mengganti	Memandikan dan mengganti
yang dilakukan	pakaian	pakaian
keluarga		
Kondisi lingkungan	Kondisi lingkungan rumah	Kondisi lingkungan rumah
rumah	pasien bersih dan layak huni	pasien bersih dan layak huni
Status Kesehatan		
Status kesehatan umum	Hipertensi	Hipertensi
selama lima tahun yang		
lalu		
Status Imunisasi	-	-
Alergi	Pasien mengatakan tidak	Pasien mengatakan tidak
	memiliki riwayat alergi	memiliki riwayat alergi
Penyakit yang diderita	Stroke Iskemik	Stroke Iskemik

### 5. Data pemenuhan kebutuhan sehari-hari dan psikologis

Tabel 12 Data Pemenuhan Kebutuhan Sehari-hari dan Psikologis Pasien 1 Dan Pasien 2 dengan Stroke Iskemik Di Wilayah Kerja Puskesmas Jalaksana Kuningan Tahun 2025

Data yang dikaji	Pasien 2		
1	2	3	
Pemenuhan			
kebutuhan sehari-hari			
Oksigenasi	Pasien mengatakan tidak memiliki gangguan pada system pernafasan saat dilakukan pengkajian pasien tampak bernafas dengan normal.	Pasien mengatakan tidak memiliki gangguan pada system pernafasan saat dilakukan pengkajian pasid tampak bernafas dengan normal.	
Cairan dan eklektrolit	Pasien mengatakan sering minum kurang lebih 2 liter per hari	Pasien mengatakan sering minum bisa lebih dari 2 liter per hari	

1	2	3
Nutrisi	Pasien mengatakan biasanya makan sebanyak 3 kali sehari, 1 porsi dilengkapi dengan sayur dan lauk pauk. BB: 75 kg TL/TB: 169 cm IMT: BB / TB <sup>2</sup> = 75/(1,69) <sup>2</sup> = 75/2,85 = 26,3 kg/m <sup>2</sup> (overweight)	Pasien mengatakan biasanya makan sebanyak 3 kali sehari, 1 porsi dilengkapi dengan sayur dan lauk pauk. terkadang makan $2x/1x$ sehari namun diselingi dengan memakan ubi rebus ataupun sereal BB: $70 \text{ kg}$ TL/TB: $172 \text{ cm}$ IMT: $172 \text{ cm}$
Eliminasi	Pasien biasanya BAB 1 kali sehari di pagi hari dengan warna kuning dan dengan konsistensi agak lembek dengan bau khas, sedangkan untuk BAK pasien biasanya buang air kecil 7-10 kali sehari dengan warna kuning jernih dan bau khas urin.	Pasien biasanya BAB 2 kali sehari di pagi dan malam hari dengan warna kuning dan dengan konsistensi agak lembek dengan bau khas, sedangkan untuk BAK pasien biasanya buang air kecil 7-10 kali sehari dengan warna kuning jernih dan bau khas urin.
Aktivitas	ADL pasien dibantu keluarga.	ADL pasien dibantu keluarga
Istirahat dan tidur	Pasien mengatakan tidur malam selama 6-8 jam/hari mulai pukul 20.00 wib dan sering terbangun antara pukul 04.00 atau 05.00 wib	Pasien mengatakan tidur malam selama 6-8 jam/hari mulai pukul 20.00 wib dan sering terbangun antara pukul 03.00 atau 04.00 wib
Personal hygiene	Pasien tampak bersih, pasien mandi denganbantuan keluarganya, pasien biasanya mandi 1 kali sehari.	Pasien tampak bersih, pasien mengatakan mampu mandi dengan mandiri, pasien biasanya mandi 2 kali sehari, pagi dan sore hari.
Seksual	Pasien memiliki 2 anak laki- laki	Pasien memiliki 3 anak perempuan.
Rekreasi	Pasien lebih suka dirumah untuk berkebun dipekarangan	Pasien mengisi waktu luang dengan pergi keladang
Psikologis		
Persepsi klien	Pasien menganggap sakit yang dideritanya sekarang wajar karena faktor usia yang sudah semakin tua. Pasien mengatakan belum	Pasien menganggap sakit yang dideritanya sekarang wajar karena faktor usia yang sudah semakin tua. Pasien mengatakan belum

1	2	3
	mengetahui tentang	mengetahui tentang
	penyakitnya dan menanyakan	penyakitnya dan menanyakan
	masalah kesehatan yang	masalah kesehatan yang
	dihadapi, pasien menunjukkan	dihadapi.
	persepsi yang keliru terhadap	
	masalah.	
Konsep diri	Pasien mampu menerima	Pasien mampu menerima
	dirinya bahwa ia sudah	dirinya bahwa ia sudah
	menginjak umur lansia	menginjak umur lansia
Emosi	Emosi pasien tampak stabil	Emosi pasien tampak stabil
	dan pasien mampu	dan pasien mampu
	mengontrol emosi dengan	mengontrol emosi dengan
	baik.	baik jika tidak ada yang
		menganggu
Adaptasi	Pasien mampu beradaptasi	Pasien mampu beradaptasi
	dengan penyakit yang dialami	dengan penyakit yang dialami
	dan lingkungan sekitar serta	dan lingkungan sekitar serta
	dapat berkomunikasi dengan	dapat berkomunikasi dengan
	baik	baik
Mekanisme	Apabila pasien sedang	Apabila pasien sedang
pertahanan diri	memiliki masalah pasien	memiliki masalah pasien
	sering berdiskusi dengan	sering menyendiri.
	keluarga dan memecahkan	
	masalah bersama	
Tinjauan sistem		
Keadaan umum	Sedang	Sedang
Tingkat kesadaran	Composmentis	Composmentis
GCS	E4V5M6	E4V5M6

# 6. Data pemeriksaan fisik

Tabel 13 Data Pemeriksaan Fisik Pasien 1 dan Pasien 2 dengan Stroke Iskemik di Wilayah Kerja Puskesmas Jalaksana Kuningan Tahun 2025

Data yang dikaji	Pasien 1	Pasien 2	
1	2		
Vital sign			
Suhu	36,6°C	36,4°C	
Nadi	86x/menit	90x/menit	
Respirasi	18x/menit	19x/menit	
Tekanan darah	Tidur: 149/80 mmHg, Tidur: 149/95 mmHg		
	Duduk: 141/82mmHg,	Duduk: 145/97 mmHg,	
	Berdiri: 150/80mmHg	Berdiri: 149/92mmHg	
Pemeriksaan fisik			

1	2	3
Kepala	Bentuk simetris, rambut	Bentuk simetris, rambut
_	bersih dan masih cukup	bersih dan masih cukup
	lebat, warna hitam dan ada	lebat, warna hitam dan ada
	uban, tidak ada nyeri tekan,	uban, tidak ada nyeri tekan,
	tidak ada lesi, tidak ada	tidak ada lesi, tidak ada
	hematoma.	hematoma.
Mata-Telinga-Hidung		
Penglihatan	Penglihatan masih jelas,	Penglihatan masih jelas,
-	simetris, konjuctiva tidak	simetris, konjuctiva tidak
	anemis, sklera tidak ikterik	anemis, sklera tidak ikterik
Pendengaran	Simetris, bersih, tidak ada	Simetris, bersih, tidak ada
C	serumen, fungsi	serumen, fungsi
	pendengaran baik	pendengaran baik
Hidung, pembau	Hidung tampak bersih, tidak	Hidung tampak bersih, tidak
3/ <b>1</b>	ada secret, tidak ada	ada secret, tidak ada
	pernafasan cuping hidung,	pernafasan cuping hidung,
	fungsi penciuman baik	fungsi penciuman baik
Leher	Tidak ada pembesaran	Tidak ada pembesaran
	kelenjar tiroid, tidak ada	kelenjar tiroid, tidak ada
	lesi, nadi karotis teraba	lesi, nadi karotis teraba
Dada dan punggung		
Paru-paru	Frekuensi nafas teratur,	Frekuensi nafas teratur,
•	tidak ada sumbatan jalan	tidak ada sumbatan jalan
	nafas	nafas
Jantung	Bunyi: S1, S2 Tidak ada	Bunyi: S1, S2 Tidak ada
- · · · · · · · · · · · · · · · · · · ·	nyeri dada, nadi normal,	nyeri dada, nadi normal,
	akral teraba hangat	akral teraba hangat
Abdomen dan pinggang	<u> </u>	
Sistem Pencernaan	Peristaltik usus normal,	Peristaltik usus normal,
	tidak kembung, tidak ada	tidak kembung, tidak ada
	nyeri tekan	nyeri tekan
Sistem Genetaurinariue	Pasien mengatakan tidak	Pasien mengatakan tidak
	memiliki gangguan pada	memiliki gangguan pada
	sistem perkemihan	sistem perkemihan
Ektremitas atas dan	Ektremitas atas : Anggota	Ektremitas atas : Anggota
bawah	badan sebelah kiri lemah	badan sebelah kanan lemah
	Ektremitas bawah : Anggota	Ektremitas bawah : Anggota
	badan sebelah kiri lemah	badan sebelah kanan lemah
Sistem immune	Pasien mengatakan tidak	Pasien mengatakan tidak
	mengalami keluhan sakit	mengalami keluhan sakit
	lain saat dikaji	lain saat dikaji
Genetalia	Pasien mengatakan tidak	Pasien mengatakan tidak
	ada kelainan pada genetalia	ada kelainan pada genetalia
	ada Kelaman pada genetana	ada Kelaman pada genetana

1	2	3	
Reproduksi	Pasien mengatakan tidak	Pasien mengatakan tidak	
	memiliki gangguan	memiliki gangguan	
	reproduksi	reproduksi	
Persyarafan	Saat dikaji respon pasien	Saat dikaji respon pasien	
	baik, reflek baik	baik, reflek baik	
Pengecapan	Pasien masih dapat	Pasien masih dapat	
	mengecap dengan baik	mengecap dengan baik	

### 7. Data Aktivitas Sehari-hari

Tabel 14 Indeks Katz Asuhan Keperawatan pada Pasien Tn. M dengan Stroke Iskemik di Wilayah Kerja Puskesmas Jalaksana Kuningan Tahun 2025

		Ket	rangan
No	Aktivitas	Mandiri	Tergantung
1	2	3	4
1	Mandi		
	Mandiri : Bantuan hanya pada satu bagian mandi ( seperti		V
	punggung atau ekstremitas yang tidak mampu ) atau		
	mandi sendiri sepenuhnya		
	Tergantung: Bantuan mandi lebih dari satu bagian tubuh,		
	bantuan masuk dan keluar dari bak mandi, serta tidak		
	mandi sendiri		
2	Berpakaian		
	Mandiri : Mengambil baju dari lemari, memakai pakaian,		$\checkmark$
	melepaskan pakaian, mengancingi/mengikat pakaian.		
	Tergantung: Tidak dapat memakai baju sendiri atau		
	hanya sebagian		
3	Ke Kamar Kecil		
	Mandiri : Masuk dan keluar dari kamar kecil kemudian		$\sqrt{}$
	membersihkan genetalia sendiri		
	Tergantung: Menerima bantuan untuk masuk ke kamar		
	kecil dan menggunakan pispot		
4	Berpindah		
	Mandiri : Berpindah ke dan dari tempat tidur untuk		$\sqrt{}$
	duduk, bangkit dari kursi sendiri Tergantung : Bantuan		
	dalam naik atau turun dari tempat tidur atau kursi, tidak		
	melakukan satu, atau lebih perpindahan		
5	Kontinen		
	Mandiri : BAK dan BAB seluruhnya dikontrol sendiri		$\sqrt{}$
	Tergantung: Inkontinensia parsial atau total; penggunaan		
	kateter, pispot, enema dan pembalut (pampers)		

1 2	3 4
6 N	lakan (
M	Iandiri: Mengambil makanan dari piring dan √
m	nenyuapinya sendiri Tergantung : Bantuan dalam hal
m	nengambil makanan dari piring dan menyuapinya, tidak
m	nakan sama sekali, dan makan parenteral (NGT)
Analisi	s Hasil :
Nilai A	: Kemandirian dalam hal makan, kontinen (BAK/BAB), berpindah, kekamar kecil, mandi dan berpakaian
Nilai B	: Kemandirian dalam semua hal kecuali satu dari fungsi tersebut
Nilai C	: Kemandirian dalam semua hal, kecuali mandi dan satu fungsi tambahan
Nilai D	: Kemandirian dalam semua hal, kecuali mandi, berpakaian, dan satu fungsi tambahan
Nilai E	: Kemandirian dalam semua hal kecuali mandi, berpakaian, ke kamar kecil, dan satu fungsi tambahan
Nilai F	: Kemandirian dalam semua hal kecuali mandi, berpakaian, ke kamar kecil, berpindah dan satu fungsi tambahan
Nilai G	

### Kesimpulan:

Kebutuhan aktivitas harian pasien (ADL) diberi nilai G, karena berdasarkan pengamatan dan hasil wawancara dengan pasien, pasien memerlukan bantuan keluarga dalam aktivitas seperti mandi, berpakaian, toileting, berpindah, BAB/BAK, dan makan.

Tabel 15 Indeks Katz Asuhan Keperawatan pada Pasien Tn. D dengan Stroke Iskemik di Wilayah Kerja Puskesmas Jalaksana Kuningan Tahun 2025

No		Keterangan		
110	Aktivitas	Mandiri	Tergantung	
1	2	3	4	
1	Mandi			
	Mandiri : Bantuan hanya pada satu bagian mandi		$\sqrt{}$	
	( seperti punggung atau ekstremitas yang tidak			
	mampu ) atau mandi sendiri sepenuhnya			
	Tergantung: Bantuan mandi lebih dari satu			
	bagian tubuh, bantuan masuk dan keluar dari bak			
	mandi, serta tidak mandi sendiri			
2	Berpakaian			
	Mandiri : Mengambil baju dari lemari, memakai		V	
	pakaian, melepaskan pakaian,			
	mengancingi/mengikat pakaian.			
	Tergantung: Tidak dapat memakai baju sendiri			
	atau hanya sebagian			

1	2	3	4
3	Ke Kamar Kecil		
	Mandiri : Masuk dan keluar dari kamar kecil		V
	kemudian membersihkan genetalia sendiri		
	Tergantung: Menerima bantuan untuk masuk ke		
	kamar kecil dan menggunakan pispot		
4	Berpindah		
	Mandiri : Berpindah ke dan dari tempat tidur		V
	untuk duduk, bangkit dari kursi sendiri		
	Tergantung: Bantuan dalam naik atau turun dari		
	tempat tidur atau kursi, tidak melakukan satu, atau		
	lebih perpindahan		
5	Kontinen		
	Mandiri : BAK dan BAB seluruhnya dikontrol		
	sendiri		
	Tergantung: Inkontinensia parsial atau total;		
	penggunaan kateter,pispot, enema dan pembalut (		
	pampers)		
6.	Makan		
	Mandiri : Mengambil makanan dari piring dan		$\sqrt{}$
	menyuapinya sendiri		
	Tergantung: Bantuan dalam hal mengambil		
	makanan dari piring dan menyuapinya, tidak		
	makan sama sekali, dan makan parenteral (NGT)		
	sis Hasil :		
Nilai	,	AB), berpindah	, kekamar kecil,
Nilai	mandi dan berpakaian  B : Kemandirian dalam semua hal kecuali satu dari fun	asi tersehut	
Nilai			ahan
Nilai			
Nilai			

### Kesimpulan:

dan satu fungsi tambahan

: Ketergantungan pada keenam fungsi tersebut

Nilai F

Nilai G

Kebutuhan aktivitas harian pasien (ADL) diberi nilai G, karena berdasarkan pengamatan dan hasil wawancara dengan pasien, pasien memerlukan bantuan keluarga dalam aktivitas seperti mandi, berpakaian, toileting, berpindah, BAB/BAK, dan makan.

: Kemandirian dalam semua hal kecuali mandi, berpakaian, ke kamar kecil, berpindah

# 8. Data Penunjang

Tabel 16 Data Penunjang Pasien 1 dan Pasien 2 dengan Stroke Iskemik di Wilayah Kerja Puskesmas Jalaksana Kuningan Tahun 2025

Data Penunjang	Pasien 1	Pasien 2
1	2	3
Laboratorim	Creatinin : 0,5 yaitu dibawah nilai	Cholesterol: 267 mg/dL
	rujukan 0,7-1,2 mg/dl	Trigliserida : 102 mg/dL
	Urea : 51,4 melebihi dari nilai	HDL Cholesterol: 41 mg/dL
	rujukan 15,0-39,0 mg/dl	LDL Cholesterol: 287 mg/dL
	Leukosit: 13,91 10 <sup>3</sup> /uL, yaitu	
	melebihi batas nilai rujukan 5,0-	
	10,0 10^3/uL	
Radiologi	Pembesaran jantung, com ensated.	-
	Pulmo tak tampak kelainan	
EKG	normal sinus rhytem	Sinus rhythm
USG	-	-
CT- Scan	Infrak serebri didaerah cortical	Infark Temporal parietal
	subcortical lobus frontotemporalis	cerebri kiri
	kanan, ganglla basalls kanan	
	eksterna kanan dan substansla alba	
	perlventrikuler lateralls kanan,	
	tidak tampak adanya perdarahan,	
	tidak tampak hydrosefalus.	
Obat - obatan	KSR 1 x 1	CPG 1 x 75 mg
	Amlodipin 1 x 10 mg	Micardis 1 x 80 mg Neurodex
	CPG 1 x 1	1 x 1tab
	Candesartan 1 x 16 mg	

# 9. Analisa data asuhan keperawatan

Tabel 17 Analisa Data Asuhan Keperawatan pada Pasien Tn. M dengan Stroke Iskemik di Wilayah Kerja Puskesmas Jalaksana Kuningan Tahun 2025

	2025				
NO	Data (Sign/Symptom)	Interpretasi	Masalah/Problem		
		(Etiologi)			
1	2	3	4		
1	DS:	Aterosklerosis	Gangguan		
	Data Mayor:	$\downarrow$	mobilitas fisik		
	Klien mengeluh sulit menggerakkan tangan	Thrombus/emboli			
	dan kaki kirinya	$\downarrow$			
	Keluarga klien mengatakan klien mengalami kelemahan anggota badan sebelah kiri	Penyumbatan			
	Data Minor:	pembuluh darah			
	Keluarga klien mengatakan semua aktivitas	otak			
	klien dibantu oleh keluarga	$\downarrow$			
	DO:	Suplai O2 ke otak			
	Data Mayor	menurun			
	Kekuatan otot: 5 5 5 5   1 1 1 1	$\downarrow$			
	5555   1111	Hipoksia Stroke			
	Rentang gerak (ROM) menurun	Non			
	Klien mengalami hemiparesis pada anggota	$\downarrow$			
	tubuh sebelah kiri Data Minor	Hemoragik Iskemik			
	Klien tampak lemah	pada arteri serebral			
	Pengkajian tingkat ketergantungan klien	anterior			
	mengalami ketergantungan total Pada saat	$\downarrow$			
	dilakukan pengkajian pola aktivitas berdasarkan Indeks ADL Barthel didapatkan	Gangguan premotor			
	klien mengalami ketergantungan total	area			
	dengan skor 0 (ketergantungan total)	$\downarrow$			
		Gangguan			
		neuromaskular			
		$\downarrow$			
		Hemiparesis			
		$\downarrow$			
		Gangguan Mobilitas			
		Fisik			

Tabel 18 Analisa Data Asuhan Keperawatan pada Pasien Tn. D dengan Stroke Iskemik di Wilayah Kerja Puskesmas Jalaksana Kuningan Tahun 2025

NO	Data (Sign/Symptom)	Interpretasi	Masalah/Problem
		(Etiologi)	
1	2	3	4
1	DS:	Aterosklerosis	Gangguan
	Data Mayor:	$\downarrow$	mobilitas fisik
	Klien mengeluh sulit menggerakkan tangan	Thrombus/emboli	
	dan kaki kanannya Keluarga klien mengatakan klien mengalami	$\downarrow$	
	kelemahan anggota badan sebelah kanan	Penyumbatan	
	Keluarga klien mengatakan semua aktivitas	pembuluh darah	
	klien dibantu oleh keluarga	otak	
	DO:	$\downarrow$	
	Kekuatan otot: 1 1 1 1   5 5 5 5	Suplai O2 ke otak	
	1 1 1 1   5 5 5 5	menurun	
	Klien mengalami hemiparesis pada anggota	$\downarrow$	
	tubuh sebelah kanan	Hipoksia Stroke	
	Klien tampak lemah Pengkajian tingkat ketergantungan klien	Non	
	mengalami ketergantungan total Pada saat	$\downarrow$	
	dilakukan pengkajian pola aktivitas	Hemoragik Iskemik	
	berdasarkan Indeks ADL Barthel didapatkan klien mengalami ketergantungan total	pada arteri serebral	
	dengan skor 0 (ketergantungan total)	anterior	
		$\downarrow$	
		Gangguan premotor	
		area	
		$\downarrow$	
		Gangguan	
		neuromaskular	
		$\downarrow$	
		Hemiparesis	
		$\downarrow$	
		Gangguan Mobilitas	
		Fisik	

### B. Diagnosa Keperawatan

Pasien 1 : Gangguan mobilitas fisik berhubungan dengan gangguan neuromuskular dibuktikan dengan mengeluh sulit menggerakkan tangan dan kaki kirinya, kekuatan otot menurun, rentang gerak (ROM) menurun, kondisi fisik tampak lemah.

Pasien 2 : Gangguan mobilitas fisik berhubungan dengan gangguan neuromuskular dibuktikan dengan mengeluh sulit menggerakkan tangan dan kaki kanannya, kekuatan otot menurun, rentang gerak (ROM) menurun, kondisi fisik tampak lemah

### C. Intervensi Keperawatan

Tabel 19 Intervensi Keperawatan Asuhan Keperawatan pada Pasien Tn. M dan Tn D dengan Stroke Iskemik Di Wilayah Kerja Puskesmas Jalaksana Kuningan Tahun 2025

<b>TA</b> T	Kuningan Tanun 2023				
No	Diagnosa	Tujuan &	Intervensi		
		Kriteria Hasil			
1	2	3	4		
1	Gangguan	Setelah dilakukan	Intervensi utama: Dukungan Mobilisasi		
	mobilitas fisik	intervensi	(I.05173)		
	berhubungan	keperawatan	Observasi:		
	dengan	selama 3x24 jam	Identifikasi adanya nyeri atau keluhan fisik		
	gangguan	maka mobilitas	lainnya		
	neuromuskular	fisik meningkat	Identifikasi toleransi fisik melakukan		
	dibuktikan	dengan kriteria	pergerakan		
	dengan	hasil:	Monitor frekuensi jantung dan tekanan darah		
	mengeluh sulit	Pergerakan	sebelum memulai mobilisasi		
	menggerakkan	ekstemitas	Monitor kondisi umum selama melakukan		
	tangan dan	meningkat	mobilisasi		
	kaki	Kekuatan otot	Terapeutik		
	kiri/kanan-nya,	meningkat	Fasilitasi aktivitas mobilisasi dengan alat bantu		
	kekuatan otot	Rentang gerak	(mis. pagar tempat tidur)		
	menurun,	(ROM)	Fasilitasi melakukan mobilisasi dini		
	rentang gerak	meningkat	Libatkan keluarga untuk membantu pasien		
	(ROM)	Kelemahan fisik	dalam meningkatkan pergerakan		
	menurun,	menurun	Edukasi:		
	kondisi fisik		Jelaskan tujuan dan prosedur mobilisasi		
	tampak lemah		Anjurkan melakukan mobilisasi dini		
			Ajarkan mobilisasi sederhana yang harus		

1	2	3	4
			dilakukan (mis: duduk di tempat tidur, duduk di
			sisi tempat tidur, pindah dari tempat tidur ke
			kursi)
			Intervensi Pendukung: Pengaturan Posisi
			(I.01019)
			Observasi
			Monitor status oksigenasi
			Terapeutik
			Motivasi melakukan ROM aktif atau pasif
			Ubah posisi setiap 2 jam Intervensi
			Inovasi:
			Latihan Range Of Motion (ROM)

# D. Implementasi Keperawatan

Tabel 20 Implementasi Keperawatan pada Pasien Tn. M dengan Gangguan Mobilitas Fisik di Wilayah Kerja Puskesmas Jalaksana Kuningan Tahun 2025

		2023		
Tanggal	Jam	Implementasi	Respon Hasil	Para
1	2	3	4	5
Senin, 19/05/2025	08.00	Berkenalan dan     menjelaskan tujuan.     Mengkaji pasien	Klien dan keluarga merespon dengan baik dan setuju	44
	08.30	Memonitor tanda- tanda vital	TD: 149/80 mmHg Nadi: 86 x/menit	44
	08.45	Mengobservasi kekuatan otot klien	Didapatkan kekuatan otot klien 5555   0000 5555   0000	44
	09.00	Memberikan latihan ROM pasif kepada klien dan Mengajarkannya kepada keluarga klien.	Klien bersedia latihan ROM pasif dan keluarga ikut mempelajarinya	44
	09.30	Mengedukasi klien dan keluarga: Motivasi melakukan ROM aktif atau pasif. Ubah posisi setiap 2 jam Ajarkan mobilisasi sederhana yang harus dilakukan (mis: duduk di tempat tidur atau di sisi tempat tidur, pindah dari tempat tidur ke kursi)	Klien dan keluarga mengatakan akan mencoba latihan gerak secara mandiri seperti yang dicontohkan dan akan melakukan latihan ROM pasif yang kedua jam 4 sore	₹P.
Selasa, 20/05/2025		Mengkaji pasien dan keluarga	Klien mengatakan tangan dan kaki kiri masih berat untuk digerakkan dan sudah mencoba latihan gerak secara mandiri dengan keluarga	44
	08.30	Memonitor tanda-tanda vital	TD: 130/85 mmHg Nadi: 90 x/menit	ST.

1	2	3	4	
	08.45	Mengobservasi kekuatan otot klien	Didapatkan kekuatan otot klien 5555   0000 5555   0000	<\r\
	09.00	Melatih ROM pasif ekstermitas gerak bagian kiri. Memotivasi keluarga pasien untuk mendampingi pasien saat latihan	Pasien melakukan latihan ROM Keluarga mengatakan akan selalu mendampingi pasien dalam latihan.	di.
Rabu, 21/05/2025	08.00	Mengkaji pasien dan keluarga	Klien menyatakan tangan kiri masih terasa berat dan kaki kiri sudah bisa ditekuk dengan dibantu keluarga Klien mengatakan tidak sakit kepala	dr.
	08.30	Memonitor tanda-tanda vital	TD : 140/80 mmHg Nadi : 82 x/menit	\$\f
	08.45	Mengobservasi kekuatan otot klien	Didapatkan kekuatan otot klien 5555   1111 5555   1111	<\\rangle
	09.00	Memberikan latihan ROM pasif kepada klien dibantu keluarga	Pasien melakukan latihan ROM di dampingi keluarga	44
Kamis, 22/05/2025	08.00	Mengkaji pasien dan keluarga	Klien mengatakan tangan kiri masih terasa berat dan kaki kirinya sudah bisa ditekuk dan tidak sakit, tetapi harus dibantu dengan orang lain Klien mengatakan tidak pusing Keluarga mengatakan latihan ROM pasif sore dilakukan	di.
	08.30	Memonitor tanda-tanda vital	TD: 130/85 mmHg Nadi: 90 x/menit	₹¥
	08.45	Mengobservasi kekuatan otot klien	Didapatkan kekuatan otot klien <u>5555   1111</u> 5555   1111	\$\f
	09.00	Memberikan latihan ROM pasif kepada klien dibantu keluarga	Pasien melakukan latihan ROM dibantu keluarga	₹¥
Jum'at, 23/05/2025	08.00	Mengkaji pasien dan keluarga	Klien mengatakan sudah bisa menekuk kaki kiri secara mandiri dan mengangkat tangan kiri dengan menggunakan tangan kanan. Keluarga mengatakan latihan ROM pasif sore dilakukan	T.
		Memonitor tanda- tanda vital	TD: 135/85 mmHg Nadi: 88 x/menit	₹¥
	08.45	Mengobservasi kekuatan otot klien	Didapatkan kekuatan otot klien 5555   1111 5555   2222	<\\Y

1	2	3	4	5
	09.00	Mendampingi latihan ROM pasif klien dibantu keluarga	Pasien melakukan latihan ROM dibantu keluarga	4
	09.30	Mengedukasi ulang klien dan keluarga: Motivasi melakukan ROM aktif atau pasif. Ubah posisi setiap 2 jam Mobilisasi sederhana yang harus dilakukan.	Klien dan keluarga mengatakan akan rutin berlatih sendiri karena sudah mengetahui cara untuk melatih rentang gerak	dr.

Tabel 21 Implementasi Keperawatan pada Pasien Tn. D dengan Gangguan Mobilitas Fisik di Wilayah Kerja Puskesmas Jalaksana Kuningan Tahun 2025

		2025		
Tanggal	Jam	Implementasi	Respon Hasil	Parat
1	2	3	4	5
Senin, 26/05/2025	08.00	Berkenalan dan     menjelaskan tujuan.     Mengkaji pasien	Klien dan keluarga merespon dengan baik dan setuju	44
	08.30	Memonitor tanda- tanda vital	TD: 149/95 mmHg Nadi: 90 x/menit	di.
	08.45	Mengobservasi kekuatan otot klien	Didapatkan kekuatan otot klien 0000   5555 0000   5555	\$P
	09.00	Memberikan latihan ROM pasif kepada klien dan Mengajarkannya kepada keluarga klien.	Klien bersedia latihan ROM pasif dan keluarga ikut mempelajarinya	44
		Mengedukasi klien dan keluarga: Memotivasi melakukan ROM aktif atau pasif. Mengubah posisi setiap 2 jam Mengajarkan mobilisasi sederhana yang harus dilakukan (mis: duduk di tempat tidur, duduk di sisi tempat tidur, pindah dari tempat tidur ke kursi)	Klien dan keluarga mengatakan akan mencoba latihan gerak secara mandiri seperti yang dicontohkan dan akan melakukan latihan ROM pasif yang kedua jam 4 sore	ÀV.
Selasa, 27/05/2025	08.00	Mengkaji pasien dan keluarga	Klien mengatakan susah menggerakkan tangan dan kaki sebelah kanan Klien mengatakan badannya masih terasa lemas	44
	08.30	Memonitor tanda- tanda vital	TD: 149/85 mmHg Nadi: 90 x/menit	\$\f

1	2	3	4	
	08.45	Mengobservasi kekuatan otot	Didapatkan kekuatan otot	
		klien	klien	
			0000   5555	411
			0000   5555	11.
			0000   3333	
	09.00	Melatih ROM pasif	Pasien melakukan latihan	
		ekstermitas gerak bagian kiri.	ROM	
		Memotivasi keluarga pasien	Keluarga mengatakan akan	SH.
		untuk mendampingi pasien	selalu mendampingi pasien	.4.
		saat latihan	dalam latihan	
Rabu,	08.00	Mengkaji pasien dan keluarga	Klien mengatakan susah	
	00.00	Wiengkaji pasien dan kerdarga	menggerakkan tangan dan	
28/05/2025			kaki sebelah kanan	40
				AL
			Klien mengatakan badannya	
			masih terasa lemas	
	08.30	Memonitor tanda- tanda vital	TD : $142/80 \text{ mmHg}$	\$\tag{\tag{\tag{\tag{\tag{\tag{\tag{
			Nadi: 84 x/menit	A1.
	08.45	Mengobservasi kekuatan otot	Didapatkan kekuatan otot	
		klien	klien	40
			<u>1111   5555</u>	SIF!
			0000   5555	
	09 00	Memberikan latihan ROM	Pasien melakukan latihan	
	07.00	pasif kepada klien dibantu	ROM di dampingi keluarga	SH
		keluarga	Kowi di dampingi ketuarga	AL.
Kamis,	08.00		Klien mengatakan tangan dan	
29/05/2025	00.00	menghaji pasien dan kerdanga	kaki kanan masih terasa berat	Alat (
27/03/2023			Keluarga mengatakan latihan	
			ROM pasif sore dilakukan	,
	08.30	Memonitor tanda- tanda vital	TD: 140/85 mmHg	la (
	00.50	Wemomtor tanda- tanda vitar	Nadi: 88 x/menit	SH.
	08 45	Mengobservasi kekuatan otot	Didapatkan kekuatan otot	
	00.15	klien	klien	3 4 7
		KIICII		SH
			1111   5555	,
	00.00	N. 1. 1. 1. 1. 1. DOM	0000   5555	
	09.00	Memberikan latihan ROM	Pasien melakukan latihan	347
		pasif kepada klien dibantu keluarga	ROM dibantu keluarga	\$\f
Jum'at,	08.00	Mengkaji pasien dan keluarga	Klien mengatakan susah	
30/05/2025		D	menggerakkan tangan dan	
JUI UJI 4U4J				A - 1 (
			Iralri gahalah Iranamura	- 1 kg
			kaki sebelah kanannya.	ST.
			Keluarga mengatakan latihan	SF
	00.55		Keluarga mengatakan latihan ROM pasif sore dilakukan	<1 + 1
	08.30	Memonitor tanda- tanda vital	Keluarga mengatakan latihan ROM pasif sore dilakukan TD : 140/80 mmHg	
			Keluarga mengatakan latihan ROM pasif sore dilakukan TD: 140/80 mmHg Nadi: 86 x/menit	SF SF
		Memonitor tanda- tanda vital  Mengobservasi kekuatan otot	Keluarga mengatakan latihan ROM pasif sore dilakukan TD : 140/80 mmHg Nadi : 86 x/menit Didapatkan kekuatan otot	
			Keluarga mengatakan latihan ROM pasif sore dilakukan TD: 140/80 mmHg Nadi: 86 x/menit	dr.
		Mengobservasi kekuatan otot	Keluarga mengatakan latihan ROM pasif sore dilakukan TD : 140/80 mmHg Nadi : 86 x/menit Didapatkan kekuatan otot	
		Mengobservasi kekuatan otot	Keluarga mengatakan latihan ROM pasif sore dilakukan TD: 140/80 mmHg Nadi: 86 x/menit Didapatkan kekuatan otot klien 1111   5555	dr.
	08.45	Mengobservasi kekuatan otot klien	Keluarga mengatakan latihan ROM pasif sore dilakukan TD : 140/80 mmHg Nadi : 86 x/menit Didapatkan kekuatan otot klien 1111   5555 1111   5555	dr.
	08.45	Mengobservasi kekuatan otot	Keluarga mengatakan latihan ROM pasif sore dilakukan TD: 140/80 mmHg Nadi: 86 x/menit Didapatkan kekuatan otot klien 1111   5555	dr.

1	2	3	4	5
	09.30	Mengedukasi ulang klien dan	Klien dan keluarga	•
		keluarga:	mengatakan akan rutin	
		Motivasi melakukan ROM	berlatih sendiri karena sudah	
		aktif atau pasif.	mengetahui cara untuk	
		Ubah posisi setiap 2 jam	melatih rentang gerak	211
		Mobilisasi sederhana yang		Sp.
		harus dilakukan (mis: duduk		
		di tempat tidur, duduk di sisi		
		tempat tidur, pindah dari		
		tempat tidur ke kursi)		

# E. Evaluasi Keperawatan

Tabel 22 Evaluasi Keperawatan pada klien Tn. M dengan Gangguan Mobilitas Fisik di Wilayah Kerja Puskesmas Jalaksana Kuningan Tahun 2025

No	Tanggal/Jam	Evaluasi	Paraf
_1_	2	3	4
1	Senin, 19 Mei 2025 Jam 10.00	S: Klien mengatakan tangan dan kaki kirinya masih berat untuk digerakkan Keluarga klien mengatakan semua aktivitas masih tergantung dengan keluarga Keluarga klien mengatakan mengetahui cara berpindah dan ROM yang telah diajarkan Keluarga klien mengatakan Posisi klien diubah setiap 2 jam O: Kekuatan otot  5555   0000  5555   0000  ✓ Indeks ADL Barthel (ketergantungan total = 0)  ✓ Klien mengalami hemiparesis pada anggota tubuh sebelah kiri  ✓ Keluarga klien tampak mengerti dengan cara ambulasi dan ROM yang telah di ajarkan  ✓ Klien bedrest total  ✓ Semua aktifitas klien tampak dibantu keluarga	**
		A: Hambatan mobilitas fisik P: Intervensi dilajutkan ✓ Dampingi dan bantu klien dalam mobilisasi ✓ Pertahankan teknik berpindah/ambulasi dan ROM ✓ Berikan penguatan dan motivasi ✓ Ubah posisi klien minimal 2 jam sekali	

<u> </u>	2	3	4
2	Selasa, 20 Mei 2025 Jam 09.30	S: Pasien mengatakan tangan dan kaki kiri masih berat untuk digerakkan dan akan mencoba latihan gerak secara mandiri dengan keluarga O: Pasien mengikuti gerakan ROM Pasien mengangkat tangan kiri dengan menggunakan tangan kanannya Hasil kekuatan otot 5   0 5   0: A: Gangguan mobilitas fisik P: Latih ROM Pasif	\$ P
3	Rabu, 21 Mei 2025 Jam 09.30	S:  Klien menyatakan tangan kiri masih terasa berat dan kaki kiri sudah bisa ditekuk dengan dibantu keluarga  Klien mengatakan tidak pusing  Keluarga mengatakan akan selalu mendampingi klien dalam latihan  O:  Pasien dapat menekuk kaki kiri  Pasien berlatih mengenggam dan melepas genggamannya pada jari-jari tangan kiri  Didapatkan kekuatan otot klien  5   1  5   1  Hambatan mobilitas fisik  P:	N.E.
4	Kamis, 22 Mei 2025 Jam 09.30	<ul> <li>Latih kembali ROM pasif</li> <li>S:</li> <li>Pasien mengatakan sudah mampu menekuk kaki kiri secara mandiri</li> <li>O:</li> <li>Pasien menekuk kaki kiri</li> <li>Pasien mengangkat tangan kiri dengan menggunakan tangan kanan</li> <li>Kekuatan otot:</li> <li>5   1</li> <li>5   2</li> <li>A:</li> <li>Gangguan mobilitas fisik teratasi sebagian dengan kriteria hasil:</li> <li>Pasien mampu menekuk kaki kiri dan mengangkat tangan kiri dengan bantuan tangan kanan</li> <li>P:</li> <li>Motivasi dan latih ROM dengan melibatkan keluarga</li> </ul>	F.
5	Jum'at, 23 Mei 2025 Jam 09.30	S: - Pasien dan keluarga mengatakan akan sering berlatih sendiri karena sudah mengetahui cara untuk latihan rentang gerak	TH.

1 2	3	4
	0:	
	- Istri pasien membantu mengangkat tangan dan kaki	
	pasien	
	- Kekuatan otot:	
	- 5   1	
	- 5 2	
	A :	
	- Hambatan mobilitas fisik teratasi sebagian dengan	
	kriteria hasil	
	- Pasien mampu melatih kekuatan otot sendiri	
	- Keluarga mendukung dan membantu pasien dalam	
	latihan rentang gerak	
	P:	
	Latih ROM pasif secara mandiri dengan melibatkan keluar	ga

Tabel 23 Evaluasi Keperawatan Asuhan Keperawatan Pada Pasien Tn. D dengan Gangguan Mobilitas Fisik di Wilayah Kerja Puskesmas Jalaksana Kuningan Tahun 2025

No	Tanggal/Jam	Evaluasi	Paraf
1	Senin,	S:	STR.
	26 Mei 2025	Keluarga klien mengatakan klien mengalami kelemahan	41
	Jam 10.00	anggota badan sebelah kanan	
		Keluarga klien mengatakan semua aktivitas masih tergantung dengan keluarga	
		Keluarga klien mengatakan mengetahui cara berpindah dan	
		ROM yang telah diajarkan	
		Keluarga klien mengatakana akan rutin merubah posisi klien	
		setiap 2 jam	
		0:	
		Kekuatan otot	
		0   5	
		0 5	
		Indeks ADL Barthel (ketergantungan total = 0)	
		Klien mengalami hemiparesis pada anggota tubuh sebelah	
		kanan.	
		Keluarga klien tampak mengerti dengan cara ambulasi dan	
		ROM yang telah di ajarkan	
		Klien bedrest total	
		Semua aktifitas klien tampak dibantu keluarga	
		A:	
		Gangguan mobilitas fisik	
		P:	
		Intervensi dilajutkan	
		Dampingi dan bantu klien dalam mobilisasi	
		Pertahankan teknik berpindah/ambulasi dan ROM	
		Berikan penguatan dan motivasi	
		Ubah posisi klien minimal 2 jam sekali.	

1	2	3	4
2	Selasa,	S:	<u>-</u>
	27 Mei 2025 Jam 09.30	Klien mengatakan susah menggerakkan tangan dan kaki sebelah kanan	Ar.
		Klien mengatakan badannya masih terasa lemas O:	
		Keadaan umum klien lemah	
		Klien dibantu oleh keluarga dalam beraktivitas	
		Rentang gerak klien menurun	
		Kekuatan otot ekstremitas: 0   5	
		0 5	
		A:	
		Masalah belum teratasi	
		P:	
_	Dala	Intervensi dilanjutkan	
3	Rabu, 28 Mei 2025	S: Klien mengatakan susah menggerakkan tangan dan kaki	SH.
	Jam 09.30	sebelah kanan	
		Klien mengatakan badannya masih terasa lemas	
		0:	
		Keadaan umum klien lemah	
		Klien dibantu oleh keluarga dalam beraktivitas Rentang gerak klien menurun	
		Kekuatan otot ekstremitas:	
		1   5	
		0   5	
		A:	
		Masalah belum teratasi P:	
		Intervensi dilanjutkan	
4	Kamis,	S:	411
	29 Mei 2025	Klien mengatakan susah menggerakkan tangan dan kaki	41.
	Jam 09.30	sebelah kanan	
		Klien mengatakan badannya sudah tidak lemas O:	
		Keadaan umum klien lemah	
		Klien dibantu oleh keluarga dalam beraktivitas	
		Kekuatan otot ekstremitas:	
		1   5 0   5	
		0 3 A:	
		Masalah belum teratasi	
		P:	
		Intervensi dilanjutkan	
5	Jum'at, 30 Mei 2025	S:  Vion mongeteken susah manggarakkan tangan dan kaki	\$\tag{\tau}
	Jam 09.30	Klien mengatakan susah menggerakkan tangan dan kaki sebelah kanannya	
	2 4411 0 7 . 2 0	O:	
		Keadaan umum klien lemah	
		Klien dibantu oleh keluarga dalam beraktivitas	

1	2	3	4
		Kekuatan otot ekstremitas:	
		1   5	
		1   5	
		A:	
		Masalah belum teratasi	
		P:	
		Mengedukasi ulang klien dan keluarga:	
		Motivasi melakukan ROM aktif atau pasif.	
		Ubah posisi setiap 2 jam	
		Melakukan mobilisasi sederhana(mis: duduk di tempat tidur,	
		duduk di sisi tempat tidur, pindah dari tempat tidur ke kursi)	